

## **ABSTRAK**

Bermula pada tahun 1997 masyarakat Kota Demak mulai mengembangbiakkan pohon jambu, hingga sekarang produksi buah jambu dari Demak sudah memenuhi kebutuhan buah-buahan di Jawa Tengah, dan masih meluas hingga Jawa Barat Dan Jawa Timur. Buah jambu delima lebih sering ditanam karena hasil panen jambu lebih menguntungkan dan masa panen yang cepat serta pasar yang mudah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah pohon, pemakaian pupuk, insektisida, dan jumlah tenaga kerja terhadap produksi jambu air merah delima di Kabupaten Demak. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis tingkat efisiensi, RTS, dan R/C yang dihasilkan pada produksi jambu air merah delima.

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel jumlah pohon, pupuk kandang, dan insektisida mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi jambu air merah delima sebesar 0,936, 0,129, dan 0,294. Sedangkan variabel tenaga kerja tidak mempunyai pengaruh yang cukup signifikan, koefisien variabel ini sebesar 0,080.

Kata kunci : jambu air merah delima, pengaruh jumlah pohon, pupuk, insektisida, tenaga kerja, efisiensi, RTS, R/C